

ABSTRAK

Negara hukum adalah negara yang menjamin keadilan bagi para warga negaranya, akan tetapi kasus-kasus yang diputus sekarang ini lebih banyak mengundang kontroversi dan mendapat kecaman masyarakat karena dirasakan tidak adil oleh masyarakat. Tidak mudah bagi hakim untuk membuat putusan. Unsur keadilanlah yang harus lebih ditekankan oleh hakim dalam menjatuhkan putusan.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan, yaitu keadilan menurut pandangan Positivisme Hukum dan *Sociological Jurisprudence* pada putusan hakim dalam perkara pidana serta implikasi dari putusan hakim dalam perkara pidana menurut pandangan Positivisme Hukum dan *Sociological Jurisprudence*.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan, kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan teori kepastian hukum, teori keadilan, dan teori hukum progresif.

Hasil penelitian ini adalah : (1) keadilan menurut pandangan Positivisme Hukum dan *Sociological Jurisprudence* pada putusan hakim dalam perkara pidana, yakni dalam : (a) Positivisme Hukum bertolak pada pandangan hukum sebagai teks peraturan perundang-undangan dan tidak berkehendak menegakkan keadilan. Positivisme Hukum menekankan hukum pada bentuk formalnya, sedangkan (b) *Sociological Jurisprudence* tidak hanya mengedepankan penerapan undang-undang tetapi juga sebagai penggerak *social engineering*. Perundang-undangan yang dibentuk harus sesuai dengan hukum yang hidup di dalam masyarakat; (2) implikasi dari putusan hakim dalam perkara pidana menurut pandangan Positivisme Hukum dan *Sociological Jurisprudence*, yakni menurut (a) Positivisme Hukum bahwa hakikatnya hukum identik dengan peraturan perundang-undangan, maka prioritas utama dalam penyelesaian masalah hukum adalah adanya jaminan kepastian hukum. Positivisme Hukum menghambat dalam pencarian kebenaran dan keadilan yang sesuai dengan hati nurani. Pencarian keadilan terhalang oleh prosedural yang diciptakan oleh hukum. Positivisme Hukum tidak sepenuhnya menyelesaikan masalah, sedangkan (b) *Sociological Jurisprudence* mengetengahkan pentingnya *living law* (hukum yang hidup di dalam masyarakat), berpegang kepada pendapat pentingnya akal dan pengalaman hakim, dan hakim harus proaktif membuat putusan untuk menyelesaikan perkara dengan memperhatikan kenyataan-kenyataan sosial, sehingga putusan hakim selalu memenuhi rasa keadilan masyarakat. Hakim dalam memutus perkara tidak boleh hanya bersandar pada undang-undang semata, akan tetapi juga harus sesuai dengan norma-norma yang hidup dalam masyarakat dan hati nuraninya.

Kata Kunci : Keadilan, Perkara Pidana, Positivisme Hukum, Putusan Hakim, *Sociological Jurisprudence*

ABSTRACT

The rule of law is a state that guarantees justice for its citizens, but the cases that are currently being decided, invite more controversy and are criticized by the community, because they are felt to be unfair by the community. It is not easy for judges to make decisions. It is the element of justice that must be emphasized by the judge in making a decision.

Based on the above background, the authors formulate several problems, namely justice according to Legal Positivism and Sociological Jurisprudence in judge decisions in criminal cases, as well as the implications of judge decisions in criminal cases according to Legal Positivism and Sociological Jurisprudence views.

This study uses a normative juridical approach, with descriptive analytical research specifications. The data used in this study is secondary data obtained through literature study, then analyzed qualitatively using legal certainty theory, justice theory, and progressive legal theory.

The results of this study are : (1) justice according to Legal Positivism and Sociological Jurisprudence in judge decisions in criminal cases, namely in : (a) Legal Positivism departs from the view of law as the text of legislation, and does not intend to uphold justice. Legal Positivism emphasizes the law in its formal form, while (b) Sociological Jurisprudence not only emphasizes the application of the law, but also as a driver of social engineering. The laws that are formed must be in accordance with the laws that live in the community; (2) the implications of judge decisions in criminal cases according to Legal Positivism and Sociological Jurisprudence, namely according to : (a) Legal Positivism that the essence of law is identical to statutory regulations, so the main priority in solving legal problems is the guarantee of legal certainty. Legal positivism hinders the search for truth and justice in accordance with conscience. The search for justice is hindered by the procedural created by law. Legal positivism does not completely solve the problem, while (b) Sociological Jurisprudence emphasizes the importance of living law (law that lives in society), adhering to the opinion of the importance of reason and experience of judges, and judges must be proactive in making decisions to resolve cases by taking into account social realities, so that the judge's decision always fulfills the sense of community justice Judges in deciding cases must not only rely on the law alone, but must also be in accordance with the norms that live in society and their conscience.

Keywords : Criminal Cases, Judge's Decisions, Justice, Legal Positivism, Sociological Jurisprudence